

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode untuk memperoleh data yang dapat dipercaya yang dianalisis dalam suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memecahkan atau memprediksi suatu masalah. Oleh karena itu, menurut Sugiyono (2015) metode penelitian ilmiah bertujuan untuk memperoleh data yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, mendemonstrasikan dan menggunakannya untuk memahami dan memecahkan masalah.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai panduan atau prosedur yang berguna untuk mengembangkan strategi yang menghasilkan metodologi penelitian, Sugiyono (2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2010) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data berupa angka-angka, baik dalam hasil pengukuran maupun hasil konveksi.

Desain penelitian deskriptif dapat menggambarkan suatu kondisi yang sedang berlangsung. Rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan kader tentang interpretasi grafik pertumbuhan balita di Posyandu Desa Losari Kidul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November sd 12 Desember 2021 di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Losari Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan holistik element yang akan dijadikan daerah generalisasi. Element populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Maka pada hal ini populasi merupakan daerah/area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek menggunakan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono. 2020).

Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang kader, yang merupakan seluruh kader Posyandu di Desa Losari Kidul.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari total populasi yang akan diteliti. Selain itu, *Total sampling* juga merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono, 2018)

Sedangkan menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang,

atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Metode *total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu di Desa Losari Kidul sejumlah 20 kader.

3. Teknik Penarikan Sampling

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, yang menurut Sugiyono (2020) adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *total sampling/sensus* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 20 kader Posyandu di Desa Losari Kidul.

D. Definisi Operasional

Menurut teori yang dikemukakan (Notoatmodjo, 2010) mengemukakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang akan diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan kader tentang interpretasi grafik pertumbuhan.	<p>Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan tentang interpretasi grafik pertumbuhan meliputi :</p> <p>a. Grafik pertumbuhan anak balita</p> <p>b. Penyebab berat badan tidak naik.</p> <p>c. Cara merawat dan memberikan nasehat tentang anjuran pemberian makanan sesuai golongan usia.</p> <p>d. Tanda balita sakit dan kurang gizi</p>	Meminta responden untuk menjawab 20 item pertanyaan dalam kuesioner	<p>Baik : 76-100%</p> <p>Cukup : 56-75%</p> <p>Kurang : <55%</p>	Ordinal
2	Sub Variabel: Grafik	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan tentang Grafik Pertumbuhan	Meminta responden untuk menjawab 4 item pertanyaan dalam	Baik: 76-100% apabila jumlah jawaban benar mencapai 3-4	Ordinal

Pertumbuhan		kuesioner	pernyataan	
			Cukup:56-75% apabila jumlah jawaban benar mencapai 1-2 pernyataan	
			Kurang: <55% apabila jumlah jawaban pernyataan salah semua	
Penyebab berat badan tidak naik	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan tentang penyebab berat badan tidak naik	Meminta responden untuk menjawab 4 item pertanyaan dalam kuesioner	Baik: 76-100% apabila jumlah jawaban benar mencapai 3-4 pernyataan	Ordinal
			Cukup:56-75% apabila jumlah jawaban benar mencapai 1-2 pernyataan	
			Kurang: <55% apabila jumlah jawaban	

			pernyataan salah semua	
Cara merawat dan memberikan nasehat tentang anjuran pemberian makan sesuai golongan usia	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan tentang cara merawat dan memberikan nasehat tentang anjuran pemberian makan sesuai golongan usia	Meminta responden untuk menjawab 5 item pertanyaan dalam kuesioner	Baik: 76-100% apabila jumlah jawaban benar mencapai 3-5 pernyataan Cukup: 56-75% apabila jumlah jawaban benar mencapai 1-2 pernyataan Kurang: <55% apabila jumlah jawaban pernyataan salah semua	Ordinal
Tanda-tanda balita sakit dan gizi kurang	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan tentang tanda-tanda balita sakit dan gizi kurang	Meminta responden untuk menjawab 7 item pertanyaan dalam kuesioner	Baik: 76-100% apabila jumlah jawaban benar mencapai 4-7 pernyataan Cukup: 56-75% apabila jumlah	Ordinal

jawaban benar
mencapai 1-3
pernyataan

Kurang: <55%
apabila jumlah
jawaban
pernyataan salah
semua

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data awal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang menggambarkan pengetahuan kader tentang Interpretasi Grafik Pertumbuhan Balita di Posyandu Desa Losari Kidul, yang diperoleh dari hasil pengetahuan responden.

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2020), Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan kepada responden daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana peneliti memberikan jawaban langsung sehingga kader hanya memilih jawaban yang relevan dengan pengetahuannya. Kalimat-kalimat tersebut disusun dalam bentuk kuesioner yang memuat kesamaan identitas dalam kaitannya dengan seputar pengetahuan responden. Jika responden telah bersedia/siap mengisi, kuesioner ini diberikan langsung kepada responden dengan mengikuti petunjuk pengisian. Selain itu, responden dapat mengajukan pertanyaan terkait pernyataan dalam kuesioner dengan batas waktu yang telah ditentukan untuk menghindari kesalahan pada saat penulisan pernyataan.

Metode pengukuran yang digunakan dalam definisi operasional ini menggunakan skala Guttman, dimana pengukuran tersebut akan mendapat jawaban pasti yaitu “ya dan tidak”.

Skala Guttman dapat diambil sebagai pilihan ganda, tetapi juga dapat dilakukan dalam bentuk checklist. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 20 pernyataan tertutup dengan skor jawaban “Benar nilai 2” dan jawaban “Salah nilai 1”. 20 pernyataan diantaranya 4 pernyataan tentang grafik pertumbuhan pada KMS/buku KIA, 4 pernyataan tentang penyebab balita tidak mengalami kenaikan BB/PB, 5 pernyataan tentang cara merawat dan memberikan makanan menurut golongan usia dan 7 pernyataan tentang tanda-tanda balita gizi kurang. Berikut ini adalah kisi-kisi yang digunakan sebagai pernyataan pada lembar kuesioner diantaranya :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner

Pengetahuan kader mengenai kesehatan balita		
No	Item Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Grafik Pertumbuhan :	4 soal
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu Menuju Sehat merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak 2. Kartu Menuju Sehat (KMS)/ Buku KIA wajib dimiliki oleh balita. 3. Tanda anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan, mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna di atasnya. 4. Grafik berwarna hijau menunjukkan bahwa anak berat badanya tidak normal. 	
2	Penyebab berat badan tidak naik :	4 soal

1.	Salah satu penyebab berat badan tidak naik adalah cara merawat dan pemberian makan pada anak tidak sesuai golongan usia.	
2.	Salah satu penyebab berat badan tidak naik adalah kurangnya asupan vitamin A.	
3.	Salah satu penyebab berat badan tidak naik yaitu Kurangnya Energi Protein (KEP).	
4.	Salah satu penyebab berat badan tidak naik adalah kurangnya pemberian ASI.	

3	Cara merawat dan memberikan nasehat tentang anjuran pemberian makan sesuai golongan usia :	5 soal
1.	Berikan MP ASI kepada anak usia 6-24 bulan.	
2.	Pemberian MP ASI harus memenuhi hal berikut diantaranya : tepat waktu, memenuhi kebutuhan gizi, proses penyiapan menggunakan bahan dan peralatan yang aman, bersih dan higienis, berikan secara konsisten sesuai dengan sinyal lapar atau kenyang anak.	
3.	Pemberian MP ASI diberikan dalam porsi kecil, jika 15 menit bayi menolak makan, mengemut, hentikan pemberian makan, ganti dengan selingan yang bisa dipegang sendiri.	
4.	Usia 6-9 bulan berikan makanan bertahap mulai 2-3 sendok makan sampai ½ mangkuk sebanyak 2-3 kali per hari berupa makanan lumat.	
5.	Usia 12-24 bulan diberikan $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkuk sebanyak 3-4x/hari berupa makanan keluarga. Berikan paling kurang 1 sampai 2 makanan selingan seperti mangga, pepaya, alpukat, pisang, buah-buahan dan sayuran lain.	

4	Tanda-tanda balita sakit dan gizi	7 soal
---	--	--------

kurang :

1. Salah satu tanda balita sakit dan gizi kurang adalah tidak ada kenaikan pada grafik KMS/Buku KIA.
2. Jika anak mengalami diare terus menerus atau muntah disertai lemas perlu penanganan di fasilitas kesehatan.
3. Salah satu tanda balita sakit dan gizi kurang karena bayi mengalami bingung puting, kesulitan menghisap, bayi menolak menyusu atau kesulitan menyusu karena adanya celah palatum/langit-langit
4. Salah satu tanda balita sakit dan gizi kurang adalah balita terlihat kurus dan kurang nafsu makan yang berlangsung lama.
5. Salah satu tanda balita sakit dan gizi kurang adalah anak terlihat kurang aktif, menangis terus dan tampak lemas.
6. Salah satu tanda balita sakit atau gizi kurang yaitu kuning pada anak muncul < 24 jam pertama atau menetap setelah 2 minggu.
7. Salah satu tanda balita sakit yaitu panas seluruh tubuh diatas 37,5 C atau dingin seluruh tubuh

Jumlah

20 soal

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan dalam penelitian dengan kepentingan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menguji keabhasan instrumen penelitian yang dibagikan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2018) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 (Arifin. 2018). Seperti halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Uji validitas dan uji reliabilitas ini diujikan kepada 20 kader Desa Karangdempel. Secara teknis, peneliti melakukan uji instrumen penelitian menggunakan *software* SPSS 22 *for windows*. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 20 responden kader di Desa Karangdempel yang memiliki karakteristik sama dengan karakter penelitian dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan $n = 20$ dan didapatkan *rtabel* yaitu 0,444. Terdapat 20 pernyataan dalam kuesioner tersebut untuk dilakukan uji validitas.

Pada hasil pengujian uji validitas dari 20 pernyataan pada 20 responden dengan *rtabel* (0,444) di dapatkan 20 pernyataan *r* hitung > 0,444 sehingga dinyatakan valid. Sedangkan 5 pernyataan yaitu pada no 3, 14, 16, 23 dan 24 yang tidak diikuti sertakan atau dihilangkan karena sudah terwakili dengan kuesioner yang lain.

Sedangkan pada hasil uji reliabilitas kuesioner yaitu 0,948 yang artinya hasil tersebut lebih dari nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian berikutnya.

4. Etika penelitian

a. Mendapatkan persetujuan dari responden

Menjelaskan tujuan maksud dan manfaat menjadi responden serta menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden seperti data umum yang terdiri dari nama, usia, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan.

b. Menjamin kerahasiaan responden

Peneliti dapat bertanggung jawab atas kerahasiaan untuk data responden, seperti data umum.

c. Jujur

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara jujur kepada kader posyandu berdasarkan data yang sudah diminta dan diambil dari lokasi penelitian.

d. Tanggung Jawab

Peneliti bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan, baik dari hasil survey yang telah diisi oleh responden pada kuesioner.

e. Bertindak adil

Penelitian yang dilakukan adalah adil terhadap data yang diisi oleh responden, dan tidak ada perbedaan dalam pengisian kuesioner.

5. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2013), prosedur penelitian meliputi pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan.
 - 1) Melakukan penyelidikan pendahuluan
 - 2) Menyusun instrument penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melakukan penelitian terhadap subjek penelitian
 - 2) Pengolahan dan analisis data
- c. Tahap pelaporan
 - 1) Penyusunan laporan penelitian
 - 2) Memfungsikan hasil penelitian

F. Pengolahan Data

1. Penyuntingan (Editing)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mereview kembali data dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan mengoreksi jawaban tersebut.

2. Skoring

Skoring adalah proses mengubah jawaban suatu instrumen menjadi angka yang mewakili nilai jawaban pada item instrumen tersebut.

Pernyataan dengan jawaban “Benar” : Skor 2

Pernyataan dengan jawaban “Salah” : Skor 1

3. Memberikan kode (Coding)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data, yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada setiap jawaban kuesioner.

- a. Pengetahuan
 - Pengetahuan baik : 1
 - Pengetahuan Cukup : 2
 - Pengetahuan Kurang : 3
- b. Usia
 - <20 tahun : 1
 - 20-35 tahun : 2
 - >35 tahun : 3
- c. Pendidikan
 - Tamat SD : 1
 - Tamat SMP : 2
 - Tamat SMA : 3
 - Tamat Diploma : 4
 - Tamat Sarjana : 5
- d. Status Pekerjaan
 - Ibu Rumah Tangga : 1
 - Petani : 2
 - Pedagang : 3
 - Karyawan swasta : 4
- e. Sumber Informasi
 - Pernah mendapatkan : 1
 - Tidak pernah mendapatkan : 2
- f. Darimana sumber informasi di dapatkan

Tenaga Kesehatan (Dokter/Bidan)	: 1
Media Cetak (Majalah, Brosur, Lefleat)	: 2
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	: 3
Orang Terdekat (Teman, Saudara, Kader)	: 4

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap berdasarkan variabel dari temuan. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan gambaran tingkat pengetahuan kader mengenai interpretasi dan grafik yang digunakan untuk memantau pertumbuhan kesehatan balita. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat terhadap distribusi frekuensi variabel dan diolah dengan SPSS 22 dengan menggunakan rumus berikut ini untuk menghitung persentase

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

a : Jumlah skor yang diperoleh

b : Jumlah skor yang sebenarnya

Menurut Wawan.,A&Dewi (2014), hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yang diberi skor sebagai berikut :

1. Pengetahuan kader dikatakan baik apabila responden dapat menjawab dengan benar dari keseluruhan jawaban pernyataan $\geq 76-100\%$.
2. Pengetahuan kader dikatakan cukup apabila responden dapat menjawab dengan benar dari keseluruhan total jawaban 56-75%.
3. Pengetahuan kader dikatakan kurang apabila responden dapat menjawab $\leq 55\%$ dari total jawaban pernyataan.